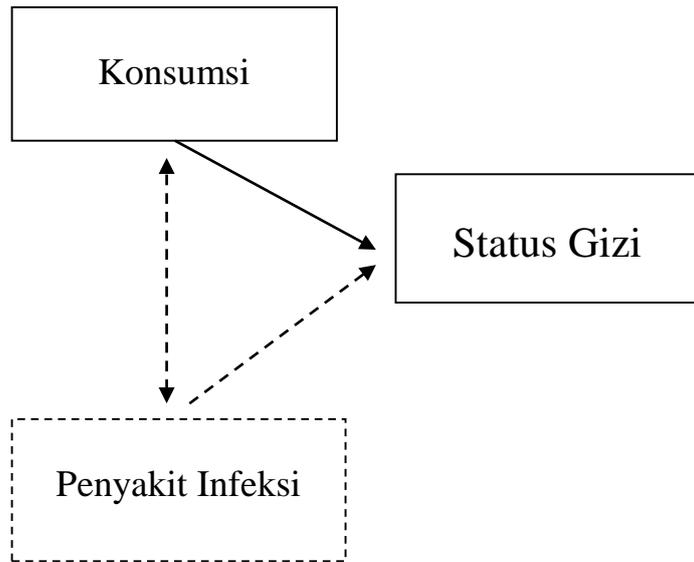


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

 → Diteliti

 - - - → Tidak Diteliti

Gambar 1.

Hubungan Status Gizi Berdasarkan Konsumsi

Penjelasan Kerangka Konsep:

Status Gizi dipengaruhi oleh konsumsi zat gizi, semakin baik konsumsi maka akan semakin baik pula status gizi tersebut. Status gizi buruk, maka tubuh akan memiliki resiko terserang penyakit seperti penyakit infeksi.

Jika terserang penyakit infeksi maka akan berpengaruh pada efektifitas konsumsi, begitu juga sebaliknya jika konsumsi rendah maka akan berpengaruh pada status gizi yaitu gizi buruk, sehingga akan mudah terserang penyakit infeksi.

B. Variable dan Definisi Operasional Variable

1. Jenis Variabel dalam penelitian ini:

a. Variabel Terikat.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Status gizi.

b. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Konsumsi zat gizi

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dapat dilihat pada tabel 1.

Table 1.

Definisi dan Operasional Variabel

Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
Status Gizi	Keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi dalam tubuh. Dimana pengukuran	Menanyakan umur, menimbang berat badan, dan mengukur tinggi badan. Menghitung IMT/ U $z - score = \frac{NIS - NMBR}{NSBR}$	Klasifikasi Z-score Obesitas : > 2SD Gemuk : >1SD s/d 2 SD Normal :-2SD s/d 1 SD Kurus :-3SD s/d < -2SD	Interval

	nya berdasarkan IMT/U.		Sangat kurus : < - 3SD	
Konsumsi zat gizi	Asupan zat gizi makro sehari dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) Kemenkes RI, 2013. Zat gizi makro meliputi konsumsi energi, protein, lemak dan karbohidrat.	Wawancara dengan bantuan form Recall 1 x 24 jam.	Klasifikasi tingkat konsumsi energy, protein, karbohidrat dan lemak : Baik $\geq 100\%$ AKG Sedang 80 – 99% AKG Kurang 70 – 79% AKG Deficit <70% AKG (AKG, 2007)	Interval